

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan program studi yang terdapat di Jurusan PKK FPTK UPI. Program Studi Pendidikan Tata Busana memiliki mata kuliah yang wajib ditempuh yaitu *Event Organizer*, yang dikontrak pada semester delapan. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam menyelenggarakan suatu *event* khususnya *event-event* dalam bidang *fashion*. Materi atau topik yang diajarkan pada mata kuliah *Event Organizer* ini adalah pengertian dan konsep *Event Organizer*, hakikat dan prinsip dasar *Event Organizer*, jenis-jenis kegiatan bidang busana, perumusan tema, judul dan proposal *Event Organizer*, *Event Organizer* yang sukses, perencanaan *Event Organizer* bidang busana, manajemen tata panggung, mengorganisir *fashion show*, pelaksanaan *fashion show*, kepragawatian, publikasi kegiatan *fashion show*, persiapan pelaksanaan *fashion show*, konsolidasi pelaksanaan *fashion show*, pelaksanaan *fashion show*, dan evaluasi *fashion show*.

Pembelajaran *Event Organizer* disampaikan dalam bentuk pembelajaran teori dan praktek. Materi teori disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran berupa pengajaran yang disampaikan oleh dosen dan pemberian tugas-tugas, sedangkan untuk praktek diselenggarakan pada akhir perkuliahan *Event Organizer*, dari mulai pembuatan proposal, persiapan, hingga penyelenggaraan gelar busana atau *fashion show*.

Kompetensi atau hasil belajar dari mata kuliah *Event Organizer* ini adalah mahasiswa mengetahui dan memahami pengertian dan konsep *Event Organizer*, memahami hakikat dan prinsip dasar *Event Organizer*, mengetahui jenis-jenis kegiatan dibidang busana, mampu merumuskan tema, judul dan proposal, mahir dalam membuat perencanaan *Event Organizer* di bidang busana, mahir dalam mengatur tata panggung, mengorganisir pelaksanaan *fashion show* dan kepragawatian, mampu mempublikasikan kegiatan *fashion show*, mampu

mempersiapkan pelaksanaan *fashion show*, mampu membuat berbagai jenis media promosi atau informasi kegiatan *fashion show*, mampu dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat yaitu dengan menyelenggarakan pagelaran busana atau *fashion show* yang sukses dan lancar.

Event Organizer merupakan pelaksana acara yang menawarkan dan melaksanakan jasa khusus berupa *special event*, peluncuran suatu produk, penyelenggaraan promosi penjualan atau menyelenggarakan acara-acara khusus lain secara profesional, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *event* demi terciptanya *event* yang efektif teratur dan sesuai dengan permintaan klien. *Event Organizer* merupakan pengembangan, dimana pelaksana acara-acara khusus atau *special event* sebelumnya dipegang oleh *public relation*. Semakin banyaknya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis, setiap perusahaan berusaha untuk memproduksi *event* yang lebih sukses lagi dibandingkan dengan perusahaan yang lain, dengan mempromosikan produknya kepada konsumen. Semakin besarnya anggaran dalam pelaksanaan *event*, akhirnya mulai dicari para konsultan dari luar perusahaan yang mempunyai keahlian dibidang khusus penyedia jasa atau pelaksana acara untuk menangani berbagai *event* yang diselenggarakan perusahaan, dari situlah awal mula terciptanya bisnis jasa atau profesi *Event Organizer*. Ada berbagai macam nama lain dari *Event Organizer* salah satunya adalah *Event Manager*. Goldblatt (Sulyus Natoradjo, 2011:7) mengemukakan bahwa:

...*Event manager* adalah sebuah profesi yang mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan (*celebration*), pendidikan, pemasaran, dan reuni...dan bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain *event*, melakukan perencanaan, dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan...untuk merealisasikan kehadiran sebuah *event*.

Tujuan yang diharapkan dari standar kompetensi *Event Organizer* yaitu mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menyelenggarakan *Event Organizer*. Melalui kegiatan belajar mengajar *Event Organizer* diharapkan dapat memberikan dampak positif serta memberikan perubahan tingkah laku pada mahasiswa yang disebut juga dengan hasil belajar.

Hasil belajar *Event Organizer* merupakan kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi tentang pengertian dan konsep *Event Organizer*, menjelaskan hakikat dan prinsip dasar *Event Organizer*, mampu menjelaskan jenis-jenis kegiatan bidang busana, perumusan tema, judul dan proposal, mampu melaksanakan *Event Organizer* yang sukses, merencanakan *Event Organizer* bidang busana, mengatur tata panggung, mengorganisir *fashion show*, keperagawatian, publikasi kegiatan *fashion show*, mempersiapkan pelaksanaan *fashion show*, mengerti tentang pelaksanaan *fashion show*, dan evaluasi *fashion show*. Hasil belajar *Event Organizer* ditinjau dari kompetensi dasar diharapkan dapat memberi kemudahan dan proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien, sehingga terwujudnya manfaat hasil belajar yang lebih sistematis dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

Hasil belajar *Event Organizer* yang telah dicapai dapat menjadi kesiapan bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan dari hasil belajar yang telah dicapai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010:113), yang penulis sarikan, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup tiga aspek. Aspek pertama yaitu kondisi fisik, mental dan emosional seperti siap menerima materi dari mata kuliah *Event Organizer* dengan sungguh-sungguh dan dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani. Aspek yang kedua adalah kebutuhan motif dan tujuan misalnya setelah menerima materi *Event Organizer* diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam bentuk penyelenggaraan suatu *event* khusus seperti pagelaran busana. Aspek yang ketiga yaitu keterampilan dan pengetahuan seperti menampilkan suatu inovasi dalam gelar busana dengan konsep yang menarik.

Gelar busana atau *fashion show* adalah sebuah acara atau *event* dimana acara tersebut menampilkan berbagai macam rancangan busana yang dikenakan oleh model profesional untuk mempublikasikan karya *fashion designer*. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana pun mampu merancang berbagai macam busana dan membuat karya-karya yang bisa dibanggakan seperti halnya perancang yang sudah profesional. Keterampilan yang mahasiswa miliki

dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk kedepannya, sehingga bisa menjadi perancang busana yang profesional. Hal yang perlu diperhatikan dalam peragaan busana adalah busana yang ditampilkan oleh model secara maksimal di atas panggung. Beberapa yang perlu diperhatikan oleh model adalah tata rias, tata busana, ekspresi wajah, tata gerak (koreografi), dan urutan penampilan.

Pemikiran yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah dimuka mendorong penulis untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh mengenai manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Event Organizer merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang dapat membekali mahasiswa agar lebih mahir dalam penyelenggaraan *Event Organizer* bidang busana khususnya penyelenggaraan gelar busana. Ruang lingkup *Event Organizer* bidang busana mencakup teori dan praktek mulai dari konsep dasar *Event Organizer*, teknik *Event Organizer*, manajemen *Event Organizer*, pelaksanaan *Event Organizer* hingga evaluasi *Event Organizer* bidang busana.

Hasil belajar *Event Organizer* bidang busana meliputi penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ditinjau dari mata kuliah *Event Organizer* yang dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana, mulai dari kesiapan perencanaan gelar busana, kesiapan pelaksanaan hingga evaluasi.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Kompetensi dasar *Event Organizer* yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah mulai dari konsep dan prinsip dasar *Event Organizer*, teknik *Event Organizer*, publikasi kegiatan *Event Organizer*, manajemen *Event Organizer*, pelaksanaan *Event Organizer*, dapat dijadikan sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana yang dilakukan mahasiswa sebagai tugas perkuliahan *Event Organizer*.

2. Proses pembelajaran *Event Organizer* memerlukan konsentrasi yang optimal, dan motivasi tinggi untuk dijadikan standar perencanaan penyelenggaraan *Event Organizer* berupa gelar busana.
3. Kesiapan penyelenggaraan gelar busana sebagai hasil belajar *Event Organizer* yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan *Event Organizer* khususnya gelar busana.

Perumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang masalah dan alasan pemilihan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan yang menjadi titik tolak penelitian ini dirumuskan sebagai berikut ”bagaimana manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana, yaitu:

1. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Event Organizer* meliputi kemampuan menguasai konsep dan prinsip dasar *Event Organizer* yaitu berupa perumusan tema, judul dan proposal, pengamatan pasar, segmentasi, kreativitas, dan sarana pendukung *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana.
2. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Event Organizer* meliputi kemampuan menguasai perencanaan *Event Organizer* yaitu berupa tahap perencanaan *Event Organizer* dari waktu, ruangan, irama kerja, dan *event timeline*, manajemen pembiayaan, manajemen tata panggung, manajemen keperagawatian, publikasi dan promosi *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana.
3. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Event Organizer*, meliputi kemampuan dalam pelaksanaan *Event Organizer* yaitu berupa konsolidasi dan koordinasi pelaksanaan berupa *event timeline* dan *timeline production schedule* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana.

4. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Event Organizer* meliputi kemampuan melaksanakan kegiatan evaluasi *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar *Event Organizer* terhadap kesiapan penyelenggaraan gelar busana secara teoritis dan praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Manfaat penelitian mengenai manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana secara teoritis adalah dapat memperkaya pengembangan keilmuan dan wawasan mengenai materi *Event Organizer* serta keterkaitannya dengan kesiapan penyelenggaraan gelar busana bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan informasi yang dapat menumbuhkan kesiapan bagi penulis dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI untuk belajar dan mengembangkan kemampuan dalam upaya merespon kebutuhan proses pembelajaran *Event Organizer*, menambah wawasan tentang *Event Organizer* bagi penulis, dan mendapatkan pengalaman penulisan skripsi yang berjudul “manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana”.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai manfaat hasil belajar *Event Organizer* terhadap kesiapan penyelenggaraan gelar busana, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima BAB. BAB I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II kajian pustaka, berisi tentang tinjauan mata kuliah *Event Organizer*, hasil belajar *Event*

Herlindri, 2014

MANFAAT HASIL BELAJAR EVENT ORGANIZER SEBAGAI KESIAPAN PENYELENGGARAAN GELAR BUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Organizer, kesiapan penyelenggaraan gelar busana, dan pertanyaan penelitian. BAB III metodologi penelitian, berisi tentang lokasi, populasi, sampel, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data. BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pemaparan data berupa manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana. BAB V kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi terhadap hasil penelitian manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana.

